

## Sel SK-MEL-1 | 300424

## Informasi umum

<b>Description</b>	Garis sel ini didirikan pada tahun 1966 oleh F. Oettgen dan rekannya dengan menggunakan sel dari saluran toraks pasien. Butiran pigmen yang berkaitan dengan sintesis dan fagositosis hadir. Menurut hasil pengurutan, WB dan PCR kami, garis sel ini membawa mutasi BRAF V600E. Sel adalah tipe liar N-Ras.
<b>Organism</b>	Manusia
<b>Tissue</b>	Kulit
<b>Disease</b>	Melanoma
<b>Metastatic site</b>	Saluran getah bening toraks
<b>Synonyms</b>	SK-Mel-1, SK Mel 1, SK-Mel 1, SK-Mel1, SKMEL-1, SkMEL-1, SKMEL1, SK 1

## Karakteristik

<b>Age</b>	29 tahun
<b>Gender</b>	Laki-laki
<b>Ethnicity</b>	Kaukasia
<b>Morphology</b>	Bulat
<b>Growth properties</b>	Penangguhan

## Data Peraturan

<b>Citation</b>	SK-MEL-1 (Nomor katalog Cytion 300424)
<b>Biosafety level</b>	1
<b>NCBI_TaxID</b>	9606
<b>CellosaurusAccession</b>	CVCL_0068

## Data Biomolekuler

**Sel SK-MEL-1 | 300424**

<b>Antigen expression</b>	Golongan Darah A, Rh+. Antibodi terhadap garis ini terdeteksi pada 63% pasien dengan melanoma maligna dan pada 10% pasien dengan penyakit lain.
<b>Isoenzymes</b>	PGM3, 1, PGM1, 1, ES-D, 1, AK-1, 1, GLO-1, 1-2, G6PD, B,
<b>Tumorigenic</b>	Ya, pada tikus telanjang. Membentuk melanoma ganas berpigmen. Juga membentuk tumor di kantong pipi hamster yang diberi kortison
<b>Products</b>	Melanin
<b>Mutational profile</b>	Mutasi BRAF tipe V600E ditentukan dengan metode berbasis DNA (sekuensing, RT-PCR) dan metode berbasis protein (Western Blot)
<b>Penanganan</b>	
<b>Culture Medium</b>	RPMI 1640, w: 2,1 mM Glutamin stabil, w: 2,0 g/L NaHCO <sub>3</sub> (Nomor artikel Cytion 820700a)
<b>Supplements</b>	Lengkapi media dengan 15% FBS yang dinonaktifkan dengan panas
<b>Dissociation Reagent</b>	Accutase
<b>Subculturing</b>	Pertahankan kultur dengan secara berkala menambahkan atau mengganti medium. Mulailah kultur dengan kepadatan $5 \times 10^5$ sel/ml dan jaga konsentrasi sel dalam rentang $3 \times 10^5$ hingga $1 \times 10^6$ sel/ml untuk pertumbuhan optimal.
<b>Split ratio</b>	Disarankan untuk menggunakan perbandingan 1:2 hingga 1:4
<b>Seeding density</b>	1 hingga $2 \times 10^5$ sel/mL
<b>Fluid renewal</b>	2 hingga 3 kali per minggu
<b>Freeze medium</b>	Sebagai media kriopreservasi, kami menggunakan media pertumbuhan lengkap (termasuk FBS) + 10% DMSO untuk viabilitas pasca-pencairan yang memadai, atau CM-1 (nomor katalog Cytion 800100), yang mencakup osmoprotektan yang dioptimalkan dan penstabil metabolisme untuk meningkatkan pemulihan dan mengurangi stres yang diinduksi kriopreservasi.

Sel SK-MEL-1 | 300424

**Thawing and  
Culturing Cells**

1. Pastikan botol tetap dalam keadaan beku pada saat pengiriman, karena sel dikirim dengan es kering untuk mempertahankan suhu optimal selama perjalanan.
2. Setelah diterima, segera simpan cryovial pada suhu di bawah  $-150^{\circ}\text{C}$  untuk memastikan pelestarian integritas sel, atau lanjutkan ke langkah 3 jika kultur segera diperlukan.
3. Untuk kultur segera, segera cairkan botol dengan merendamnya dalam penangas air bersuhu  $37^{\circ}\text{C}$  dengan air bersih dan agen antimikroba, aduk perlahan selama 40-60 detik hingga gumpalan es kecil tetap ada.
4. Lakukan semua langkah selanjutnya dalam kondisi steril di dalam tudung alir, desinfektan kriovial dengan etanol 70% sebelum dibuka.
5. Buka botol yang telah didesinfeksi dengan hati-hati dan pindahkan suspensi sel ke dalam tabung sentrifugasi 15 ml yang berisi 8 ml media kultur suhu kamar, aduk perlahan.
6. Sentrifus campuran pada 300 x g selama 3 menit untuk memisahkan sel dan dengan hati-hati membuang supernatan yang mengandung sisa media pembekuan.
7. Resuspensi pelet sel dengan hati-hati dalam 10 ml medium kultur segar. Untuk sel yang melekat, bagi suspensi di antara dua labu kultur T25; untuk kultur suspensi, pindahkan semua media ke dalam satu labu T25 untuk mendorong interaksi dan pertumbuhan sel yang efektif.
8. Patuhi protokol subkultur yang telah ditetapkan untuk pertumbuhan dan pemeliharaan garis sel yang berkelanjutan, memastikan hasil eksperimental yang andal.

**Incubation  
Atmosphere**

$37^{\circ}\text{C}$ , 5%  $\text{CO}_2$ , atmosfer yang dilembabkan.

**Flask Coating**

Tidak ada

**Freezing  
Procedure**

Lini sel kriopreservasi dikirim di atas es kering dalam kemasan terisolasi yang divalidasi dengan refrigeran yang cukup untuk mempertahankan suhu sekitar  $-78^{\circ}\text{C}$  selama perjalanan. Setelah diterima, segera periksa wadah dan pindahkan botol tanpa penundaan ke tempat penyimpanan yang sesuai.

**Shipping  
Conditions**

Lini sel kriopreservasi dikirim di atas es kering dalam kemasan terisolasi yang divalidasi dengan refrigeran yang cukup untuk mempertahankan suhu sekitar  $-78^{\circ}\text{C}$  selama perjalanan. Setelah diterima, segera periksa wadah dan pindahkan botol tanpa penundaan ke tempat penyimpanan yang sesuai.

Sel SK-MEL-1 | 300424

**Storage  
Conditions**

Untuk pengawetan jangka panjang, tempatkan botol dalam nitrogen cair fase uap pada suhu sekitar -150 hingga -196 °C. Penyimpanan pada suhu -80 °C hanya dapat diterima sebagai langkah sementara sebelum dipindahkan ke nitrogen cair.

**Kontrol kualitas / Profil genetik / HLA**

**Sterility**

Kontaminasi mikoplasma disingkirkan dengan menggunakan tes berbasis PCR dan metode deteksi mikoplasma berbasis pendaran.

Untuk memastikan tidak ada kontaminasi bakteri, jamur, atau ragi, kultur sel menjalani inspeksi visual setiap hari.

**Profil STR**

**Amelogenin:** x,y  
**CSF1PO:** 12,13  
**D13S317:** 11  
**D16S539:** 11,12  
**D5S818:** 12,13  
**D7S820:** 12  
**TH01:** 6  
**TPOX:** 11  
**vWA:** 16,17  
**D3S1358:** 14,16  
**D21S11:** 29,32,2  
**D18S51:** 13,16  
**Penta E:** 7,21  
**Penta D:** 11,13  
**D8S1179:** 13,16  
**FGA:** 18,2

**Alel HLA**

**A\*:** '26:01:01  
**B\*:** '35:01:01, '38:01:01  
**C\*:** '04:01:01, '12:03:01  
**DRB1\*:** '04:02:01  
**DQA1\*:** '03:01:01  
**DQB1\*:** '03:02:01  
**DPB1\*:** '04:01:01  
**E:** '01:01:01, '01:03:01